

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Panitia Meninjau Ulang Penyelenggaraan Balap Mobil Listrik

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

**JAKARTA** — Panitia penyelenggara Formula E tengah meninjau ulang waktu perhelatan balap mobil elektrik tersebut. Sedianya, perhelatan itu berlangsung di Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, pada 6 Juni mendatang. Pembahasan ulang tersebut dilakukan mengingat semakin tingginya jumlah korban wabah virus corona di Jakarta, yang kemarin mencapai 19 pasien.

"Kami sangat memperhatikan kondisi ini sehingga menjadi pertimbangan-pertimbangan penting terhadap Jakarta E-Prix," kata Felicia Idama, Direktur Komunikasi Operating Committee Formula E Jakarta, kemarin. Dia mengatakan panitia terus berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Kesehatan DKI untuk mempertimbangkan kepastian keberlangsungan per-

helatan tersebut. "Termasuk memonitor kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah."

Husain Abdullah, penasihat Formula E Jakarta, juga memastikan panitia akan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas. Menurut dia, Komite Operasional Formula E Jakarta menerima banyak masukan dari berbagai pihak. "Kami sangat menghargai dukungan itu demi keselamatan bersama," ujar dia. Husain mengatakan panitia terus memantau meluasnya penyebaran dan tingginya korban corona yang melewati 111 ribu kasus.

Sebelumnya, panitia menyatakan masih melanjutkan sejumlah persiapan perhelatan tersebut. Deputi Komunikasi Formula E PT Jakarta Properindo (Jakpro), Hilbram Dunar, mengatakan mereka masih berpegang pada rencana awal, yaitu pengibaran bendera start pada 6 Juni mendatang. "Sampai sekarang persiapan

an jalan terus," katanya, pekan lalu.

Di tengah persiapan, Hilbram melanjutkan, panitia juga berkomunikasi dengan pemerintah DKI perihal penularan Covid-19. Dia menyebutkan belum ada perintah untuk membatalkan atau menunda perhelatan bernilai lebih dari Rp 1 triliun tersebut.

Berdasarkan pengamatan *Tempo*, pengaspalan di Taman Medan Merdeka tidak berlanjut setelah uji coba, akhir bulan lalu. Padahal, melirik agenda kerja panitia, pengaspalan kawasan Monas dan Jalan Medan Merdeka Selatan—yang akan disulap menjadi sirkuit temporer—seharusnya sudah dimulai. Berikutnya, tim sertifikasi akan memeriksa hasil kerja mereka pada awal April.

Dinas Bina Marga DKI menyatakan masih menunggu perintah Balai Kota sebelum menggarap pekerjaan tersebut. Kepala Dinas Bina Marga Hari Nugroho membenarkan

bahwa pengaspalan sedianya dimulai pekan ini. "Karena situasi sekarang, kami menunggu situasi bagaimana perkembangannya," kata dia sembari mengutip pembatalan MotoGP di Qatar dan Thailand.

Hari menyatakan Dinas Bina Marga siap memuluskan kawasan Monas dan Medan Merdeka Selatan begitu perintah datang. Pengaspalan rencananya dilakukan di seperempat lintasan balap dengan panjang total sekitar 2,6 kilometer. Lokasi yang diaspal dengan jenis *geotextile* itu adalah di kawasan dalam Monas yang terhamparkan batu alam atau *cobblestone*.

"Aspal itu sudah diuji coba untuk melapisi *cobblestone* dan, saat dicabut, batunya masih bagus," ujar Hari. Menanggapi sejumlah batu alam yang rusak saat uji coba di sepetak lahan di Silang Tenggara Monas, bulan lalu, Hari mengatakan kerusakan itu bisa diperbaiki.

● IRSYAN HASYIM